

**LAPORAN KEGIATAN SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
TEMA SOSIALISASI:
SOSIALISASI UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA-SISWI DALAM
BERTOLERANSI DAN SOPAN SANTUN TERHADAP GURU**

Yahya Nusa, Fransisca Takin, Rahmatan Lil Alamin, Salsabillah Nurdin
Prodi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan
Timika

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam rangka memberikan sosialisasi kepada siswa-siswi sekolah mengenai pentingnya pembentukan karakter, khususnya nilai toleransi dan sopan santun terhadap guru. Latar belakang kegiatan ini adalah semakin beragamnya permasalahan moral dan etika di lingkungan sekolah yang berdampak pada hubungan antara siswa dengan guru. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan sosialisasi, diskusi interaktif, dan simulasi perilaku positif yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi pada tingkat sekolah dasar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pentingnya sikap saling menghargai, berkomunikasi dengan bahasa yang santun, serta menumbuhkan kesadaran untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan guru. Kesimpulannya, sosialisasi ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter siswa-siswi yang berlandaskan nilai toleransi dan sopan santun, serta diharapkan menjadi langkah awal dalam menciptakan budaya sekolah yang beretika dan bermoral baik.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi, karakter siswa, toleransi, sopan santun

Abstract

This Community Service (PKM) activity was conducted to educate school students the importance of character development, particularly the values of tolerance and courtesy toward teachers. The background to this activity was the increasing diversity of moral and ethical issues in the school environment, which impact the relationship between students and teachers. The activity was implemented through a socialization approach using interactive discussions, and positive behavior simulations, which were participated in by all secondary school students. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the importance of mutual respect, communication, and an increased awareness of maintaining harmonious relationships with teachers. In conclusion, this socialization activity successfully contributed positively to shaping students' character based on the values of tolerance and courtesy. It is hoped that this will be the first step in creating a school culture that is ethical and moral.

Keywords: *community service, socialization, student character, tolerance, courtesy*

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Inpres IX di Timika merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di wilayah Timika, Papua, yang memiliki peran penting dalam menyediakan pendidikan dasar bagi masyarakat setempat dengan jumlah siswa yang cukup sedikit dan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Kondisi fisik sekolah ini cukup memprihatinkan dengan bangunan yang kurang terurus dan fasilitas yang kurang memadai.

Masih ada beberapa kekurangan dalam hal fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar, serta dari segi sosial, masyarakat sekitar sekolah memiliki kesadaran yang cukup Tinggi akan pentingnya pendidikan, tetapi masih ada beberapa kendala dalam hal aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Dalam hal ini aksesibilitas jalan yang kurang mendukung dan lokasinya yang cukup jauh dari jalan dan berada ditengah hutan yang rimbun. Dari segi ekonomi, wilayah Timika memiliki potensi sumber daya alam yang besar, namun masih ada kesenjangan ekonomi yang cukup besar antara masyarakat setempat.

Gagasan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Dasar Inpres IX di Timika ini didasarkan pada teori pendidikan yang menekankan pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan dasar, dimana kualitas pendidikan dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dan kemampuan mereka dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Inpres IX di Timika melalui peningkatan kesadaran masyarakat dana siswa akan pentingnya pendidikan.

Sekolah Dasar Inpres IX di Timika menghadapi beberapa permasalahan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain:

1. Keterbatasan Fasilitas Belajar:

Sekolah ini kekurangan fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang kelas yang kurang, lapangan untuk upacara dan perpustakaan yang kurang buku.

2. Kemampuan Guru yang Perlu Ditingkatkan:

Guru-guru di sekolah ini memiliki kemampuan yang beragam, namun masih banyak yang perlu ditingkatkan dalam hal metodologi pengajaran dan penggunaan teknologi.

3. Kesadaran Masyarakat yang Rendah:

Masyarakat sekitar sekolah masih memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya pendidikan, sehingga banyak anak-anak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Prestasi Belajar Siswa yang Belum Optimal:

Prestasi belajar siswa di sekolah ini masih belum optimal, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Program pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan solusi yang tepat sasaran untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan siswa di Sekolah Dasar Inpres IX di Timika melalui dua kegiatan utama, yaitu sosialisasi mengenai toleransi sesama teman dan sopan santun kepada guru dan masyarakat sekitar sekolah, serta bakti sosial untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kebersihan lingkungan dan kegiatan sosial lainnya.

Solusi yang Ditawarkan:

1. Sosialisasi mengenai toleransi sesama teman dan sopan santun kepada guru dan masyarakat sekitar sekolah:

Dalam hal ini, penyampaian materi mengenai toleransi dan sopan santun terhadap guru untuk membangun karakter siswa untuk berakhlak yang baik.

2. Bakti sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan kegiatan sosial lainnya:

Dalam hal ini, membantu dan membersihkan sekitar sekolah yang cukup kotor dengan bergotong royong bersama siswa dan guru di sekolah.

Tidak banyak target luaran yang bisa dicapai, berikut yang sudah kami rencanakan;

1. Meningkatnya kesadaran siswa dan masyarakat akan pentingnya toleransi dan sopan santun.
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan dan sosial.
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan melalui bakti sosial yang dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai target luaran yang telah ditetapkan, program pengabdian kepada masyarakat ini akan menggunakan metode kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi:

Metode sosialisasi akan digunakan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya toleransi dan sopan santun terhadap guru. Sosialisasi akan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, dan

kegiatan interaktif yang menarik. Materi sosialisasi akan disusun berdasarkan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat, dan akan disampaikan oleh kami yang sudah menguasai materi yang akan dipaparkan.

2. Bakti Sosial:

Metode bakti sosial akan digunakan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kegiatan sosial lainnya. Bakti sosial akan dilakukan melalui kegiatan seperti kerja bakti untuk membersihkan area dan sekitaran sekolah, menghias kelas dan halaman sekolah untuk menyambut hari kemerdekaan dan kegiatan sosial lainnya yang bermanfaat. Kegiatan bakti sosial akan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat.

3. Kegiatan Interaktif:

Kegiatan interaktif seperti tanya jawab, lomba atau permainan kecil dan kegiatan lainnya akan digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan sosialisasi dan bakti sosial. Kegiatan interaktif akan dirancang untuk membuat peserta merasa nyaman dan terlibat aktif dalam kegiatan, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka.

4. Evaluasi:

Evaluasi akan dilakukan untuk memantau kemajuan dan hasil kegiatan sosialisasi dan bakti sosial. Evaluasi akan dilakukan melalui pengumpulan data, survei, dan wawancara dengan peserta kegiatan. Hasil evaluasi akan digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan sosialisasi dan bakti sosial, sehingga dapat mencapai target luaran yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan metode kegiatan yang tepat dan rencana pelaksanaan yang baik, program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mencapai target luaran yang telah ditetapkan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dan siswa di Sekolah Dasar Inpres IX di Timika.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien melalui pembagian waktu yang terstruktur. Waktu pelaksanaan mencakup seluruh tahapan mulai dari analisis kebutuhan, persiapan, pelaksanaan kegiatan utama, evaluasi, hingga pelaporan dan publikasi.

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan		Durasi
1.	Tahap Observasi	15-16 juli 2025	2 hari
2.	Tahapan Analisis Kebutuhan	20 agustus 2025	1 hari
3.	Tahapan pengumpulan Dana/bazar	3 Agustus 2025	2 hari
4.	Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	14 agustus 2025	1 hari
5.	Pelaporan	6 september 2025	1 hari

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi Untuk Membentuk Karakter Siswa-Siswi Dalam Bertoleransi Dan Sopan Santun Terhadap Guru yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres IX Timika dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025
 Pukul : 09.00-13.50 WIT-Selesai
 Tempat : Sekolah Dasar Inpres IX Timika
 Agenda : Sosialisasi Untuk Membentuk Karakter Siswa-Siswi Dalam Bertoleransi Dan Sopan Santun Terhadap Guru

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 6 Mahasiswa, 2 dosen pendamping, 50 siswa-siswi SD dan Kepala Sekolah serta guru pendamping Sekolah Dasar Inpres IX yang dalam hal ini tidak termasuk dalam daftar hadir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Sosialisasi Untuk Membentuk Karakter Siswa-Siswi Dalam Bertoleransi Dan Sopan Santun Terhadap Guru yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres IX yang dirasakan langsung manfaatnya oleh peserta kegiatan dalam hal ini siswa-siswa SD Inpres IX hal ini karena begitu antusiasnya para siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan serta banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta seputar tentang Toleransi dan sopan santun.

Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan Sosialisasi Untuk Membentuk Karakter Siswa-Siswi Dalam Bertoleransi Dan Sopan Santun Terhadap Guru yaitu :

1. Pengertian Toleransi

2. Contoh-contoh toleransi dalam kehidupan
3. Bagaimana menumbuhkan sikap toleransi
4. Pengertian sopan santun
5. Contoh-contoh sopan santun

Melalui penyampaian materi yang interaktif, siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga ikut serta dalam diskusi ringan yang memudahkan mereka memahami isi materi. Beberapa siswa bahkan mampu memberikan contoh toleransi dan sopan santun berdasarkan pengalaman mereka sendiri, yang menunjukkan bahwa materi dapat diterima dengan baik.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat langsung bagi siswa-siswi SD Inpres IX. Mereka memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya toleransi dan sopan santun serta diharapkan mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program pengabdian masyarakat ini juga diharapkan menjadi salah satu upaya nyata dalam menanamkan nilai-nilai karakter positif kepada siswa sejak dini, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia, saling menghargai, dan menghormati guru maupun sesama.

Program Pengabdian Masyarakat tentang Sosialisasi Untuk Membentuk Karakter Siswa-Siswi Dalam Bertoleransi Dan Sopan Santun Terhadap Guru khususnya pada siswa-siswi SD Inpres IX Timika yang dilaksanakan secara langsung diharapkan dapat menambah pengetahuan dan berperilaku baik disekolah.

SIMPULAN

Dari kegiatan Sosialisasi Untuk Membentuk Karakter Siswa-Siswi Dalam Bertoleransi Dan Sopan Santun Terhadap Guru yang dilaksanakan di SD Inpres IX Timika dalam rangka Pengabdian Masyarakat bagi Dosen STIE Jambatan Bulan dapat disimpulkan bahwa para siswa-siswi SD Inpres IX Timika mendapat pengetahuan tentang pengertian toleransi dan sopan santun serta contoh-contohnya.

Gambar 1. Keadaan Sekolah SD Inpres IX Timika



Gambar 2. Penandatanganan Berita Acara, Surat Tugas, Serta Pemberian Sertifikat Penghargaan kepada sekolah SD Inpres IX Timika



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi



DAFTAR PUSTAKA

- Rusmarinda, R., & Didit Purnomo, M. (2016). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IpM), Tenaga Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Soleh, A. (2014). Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Hariani, E."Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di 38 Kabupaten /Kota Jawa Timur Tahun 2012-2015" Vol 3 No.1, 2019.
- Farhan, M., Sugianto, "Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa' , Sibatik Journal Vol 1 No.4, 2022
- Setyowati, E., Fatimah, S. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Dalam Negeri di Jawa Tengah Tahun 1980-2022", *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 8 No.1, 2007
- Lumbantoruan, E. P., & Hidayat, P. (2014). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-Provinsi di Indonesia (Metode Kointegrasi). *Jurnal Ekonomi dan keuangan*, 2(2)
- Palindangan, J., & Bakar, A. (2021). Analisis pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia (ipm) terhadap tingkat pengangguran di kabupaten mimika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)*, 5(1), 65-80.
- <https://mimikakab.bps.go.id/id/publication/2017/08/08/828dc061787ab349685b39cd/kabupaten-mimika-dalam-angka-2017.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika. (17 Desember 2021). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Mimika Tahun 2021. Diakses pada 17 Desember 2024, Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika. (17 Desember 2021). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Mimika Tahun 2021. Diakses pada 17 Desember 2024, dari <https://mimikakab.bps.go.id/id/pressrelease/2021/12/17/29/indeks-pembangunan-manusia--ipm--kabupaten-mimika-tahun-2021.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika. (4 April 2022). Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mimika Tahun 2021. Diakses pada 17 Desember 2024,
- Arsyad, Lincolin. (1992). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brata, Aloysius Gunadi. (2004). "Pembangunan Daerah dan Pengelolaan Sumber Daya." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 56-72.
- Klasen, S. (2000). "Measuring Human Development: A New Approach." *Journal of Human Development*, 1(1), 87-114.
- Pratowo, Nur Isa. (2013). *Indeks Pembangunan Manusia: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Gramedia.
- Suyanto, Bagong. (2015). *Ekonomi Pembangunan dan Kebijakan Publik*. Jakarta: Kencana.
- Jahang, P. A., Wenehen, F. Y. A., Rara, A. T., & Manduapessy, R. L. (2024). Analisis Pengaruh Pad, Pengeluaran Pemerintah, dan UMK Terhadap LPM di

Kabupaten Mimika. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 9005-9013.

Sugiarto, E, C., (2019). Investasi dan Indonesia Maju. *Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia*.